

**ANALISIS MUNCULNYA KEBIJAKAN *NEW SOUTHERN POLICY*
KOREA SELATAN DI BAWAH ADMINISTRASI MOON JAE IN
TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh:

MOHAMMAD WIRA ADITYA MAKDUM

1644010011

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
SURABAYA
2020**

**ANALISIS MUNCULNYA KEBIJAKAN *NEW SOUTHERN POLICY*
KOREA SELATAN DI BAWAH ADMINISTRASI MOON JAE IN
TAHUN 2017**

Bagian dan/atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penulis, kecuali dituliskan dengan format kutipan dalam skripsi. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya, 29 Juni 2020

Penulis

Mohammad Wira Aditya Makdum

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS MUNCULNYA KEBIJAKAN *NEW SOUTHERN POLICY*
KOREA SELATAN DI BAWAH ADMINISTRASI MOON JAE IN
TAHUN 2017**

Disusun Oleh :



Mohammad Wira Aditya Makdum
NPM.1644010011

Menyetujui,

PEMBIMBING



Megahnanda A.K, S.IP.,M.IP
NPT. 386111003011

DEKAN



Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS MUNCULNYA KEBIJAKAN *NEW SOUTHERN POLICY*
KOREA SELATAN DI BAWAH ADMINISTRASI MOON JAE IN
TAHUN 2017

Telah dipertahankan dihadapkan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal :

Dosen Pembimbing



Megahnanda A.K, S.IP.,M.IP
NPT. 386111003011

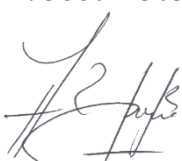
Tim Penguji



Megahnanda A.K, S.IP.,M.IP
NPT. 386111003011



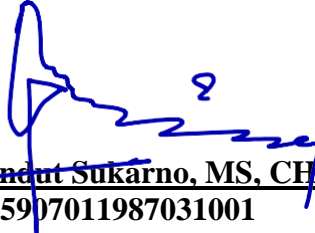
Adiasri Putri P., S.IP.,M.Si.,MA.
NPT. 386021303591



Resa Rasyidah, S.Hub.Int., M.Hub.Int.
NPT. 386101303621

Mengetahui,

DEKAN



Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya Skripsi berjudul “**ANALISIS MUNCULNYA KEBIJAKAN *NEW SOUTHERN POLICY* KOREA SELATAN DI BAWAH ADMINISTRASI MOON JAE IN TAHUN 2017**” ini dapat disusun dan disidangkan sebagai prasyarat menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Dalam proposal ini penulis mengangkat topik terkait dengan munculnya kebijakan baru dari Korea Selatan yaitu *New Southern Policy* di bawah pemerintahan baru Moon Jae In. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi akademisi dan para kritikus kebijakan negara.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan proposal ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis dalam keadaan apapun;
2. Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
3. Dra. Herlina Suksmawati, MSi. selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional;
4. Megahnanda A.K, S.IP, M.IP. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini;
5. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional yang telah memberikan inspirasi dan banyak ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa studi;
6. Ayah, Mama, Kakak, Adik, Kakek, Nenek, Mbak tersayang beserta keluarga besar di rumah yang selalu memberi dukungan secara moral dan material serta menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Aris, Adit, Akbar, Herman, Ismi, Ratih, Dhiya, Aisy dan Tita selaku sahabat penulis yang telah memberikan semangat, saran dan hiburan untuk penulis melalui ramainya notifikasi grup *Line*, *Relic!*;
8. Daniel, Ghulam, Alan, Tephi, Kezia, Eveline, Sohel, Ivon, Jobby, Bintang, Nabila, Rafli dan semua teman-teman HI'16 serta kakak tingkat maupun adik tingkat yang telah memberikan saran dan kritik terhadap sepaik terjang penulis di kampus serta telah menjadi kawan yang berharga karena telah berjuang bersama dalam meraih nilai-nilai positif selama menjalani studi di perkuliahan;
9. Adit, Aris dan Herman yang selama kuliah selalu mengajak untuk makan dan nonton bersama di Surabaya meskipun berasal dari kampus yang berbeda;

10. Akbar, Herman, Aris, Adit dan Arda yang tergabung dalam grup chat Kamar Kosong dan selalu meramaikan notifikasi *Line* dengan konten-konten menghibur;
11. Tephi, Ghulam dan Alan sebagai sahabat penulis selama kuliah yang saling berbagi hal-hal menyenangkan dan menjadi tempat penulis untuk berkeluh-kesah. *Burning Sun!*;
12. Ivon, Eve, Kezia, Sohel, Alan, Ghulam dan Tephi yang selalu mengingatkan, menyemangati dan menghibur penulis selama kuliah melalui ramainya notifikasi grup *Whatsapp*, Aragani!;
13. Daniel dan Ghulam sebagai partner penulis dalam melestarikan bahasa dan memperkenalkan budaya Madura di kampus;
14. Jobby dan Kezia yang menjadi partner penulis dalam menyelesaikan proposal dan saling menyemangati sampai berhasil melaksanakan seminar proposal dan sidang akhir bersama;
15. Kezia Evelyn Saraswati Sihite sebagai partner online penulis selama masa pandemi;
16. Keluarga besar FPCI Chapter UPN Veteran Jawa Timur yang telah bersemangat untuk mengembangkan komunitas bersama dan menjadi orang yang lebih baik bagi sekitar;
17. Smallroom Cafe sebagai tempat penulis dan teman-teman dalam berdiskusi dan menyusun skripsi, hingga bermain selama masa semester akhir. *Highly Recommended* lah pokoknya!;
18. Para penggiat industri hiburan Korea Selatan yang telah menghasilkan karya luar biasa berupa serial, film, dan lagu yang menjadi hiburan bagi penulis di masa *quarter life crisis* ini;

Akhir kata, penulis mohon maaf sekiranya terdapat kesalahan ataupun kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Surabaya, 29 Juni 2020

Penulis

“Allah knows but you don’t” – Quran 2:216

“Is the World just tough on you? Everyone is tired”

- Winter Flower (Younha ft RM)

"Your life might seem repetitive but no one really knows what could happen tomorrow. Not a single day was predictable for me. Some days were tough and some days were sad but something fun always came along every once in a while. Everyday is full of excitement. Who knows? One day, your boring life might turn into an exciting one." – Park Saeroyi in Itaewon Class

Nothing is permanent in this wicked world, not even our troubles”.

– Charles Caplin

“You’re not the centre of this world, the world still moved on even without you, and you’re merely just one of an ocean of people...

Goodbye My Youth”

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kerangka Pemikiran	7
1.4.1 Strategic Environment	7
1.5 Sintesa Pemikiran	10
1.6 Argumen Utama	11
1.7 Metodologi Penelitian	11
1.7.1 Tipe Penelitian	11
1.7.2 Jangkauan Penelitian	11
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data	12
1.7.4 Teknik Analisis Data	12
1.7.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II: PEMBAHASAN NEW SOUTHERN POLICY	14
BAB III : FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL	25
3.1 Pergantian Kepemimpinan	26
3.2 Signifikansi Kerjasama Korea dan ASEAN + India	34
3.2.1 Korea Selatan – ASEAN	34
3.2.2 Korea Selatan – India	42
3.3 Tren Budaya Korea di ASEAN + India	47

3.3.1	Tren Budaya Korea di ASEAN	50
3.3.2	Tren Budaya Korea di India	56
3.4	Isu Politik Keamanan Kawasan	60
BAB IV: PENUTUP		65
4.1	Kesimpulan	65
4.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Persebaran Objek New Southern Policy	6
Gambar 1. 2 Ilustrasi aspek dari <i>Internal Environment</i> dan <i>External Environment</i> dari <i>Strategic Environment</i>	9
Gambar 2. 1 Bagan <i>The Presidential Committee on New Southern Policy</i>	22
Gambar 2. 2 Komite Presidensial dari <i>New Southern Policy</i>	22
Gambar 3. 1 Perbedaan Pandangan Partai di Korea Selatan.....	29
Gambar 3. 2 Fase Perkembangan <i>Korean Wave</i>	48
Gambar 3. 3 Total Ekspor <i>Korean Wave</i>	49
Gambar 3. 4 Ekspor <i>Korean Wave</i> per Kawasan.....	52
Gambar 3. 5 Perkembangan Wisatawan Korea dan Negara-Negara ASEAN.....	55
Gambar 3. 6 Perbandingan Statistik Pariwisata dan Investasi ROK-ASEAN dan ROK-India.....	58
Gambar 3. 7 Potensi ASEAN dan India bagi Korea Selatan	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perbandingan Pertemuan Luar Negeri Park Geun Hye & Moon Jae In	31
Tabel 3. 2 Perbandingan Kunjungan Kenegaraan Park Geun Hye (2013-2016) dan Moon Jae In (2017-2019).....	32
Tabel 3. 3 Volume Perdagangan Korea dan ASEAN	38
Tabel 3. 4 Volume Perdagangan Korea dengan 10 negara anggota ASEAN	39
Tabel 3. 5 Tren Arus FDI atau Investasi dari Korea ke ASEAN.....	41
Tabel 3. 6 Daftar Perusahaan Korea di India dan India di Korea	43
Tabel 3. 7 Volume Perdagangan Korea Selatan dan India.....	44
Tabel 3. 8 Ekspor Konten Budaya Korea Selatan per 2011	51
Tabel 3. 9 <i>People-to-People Exchange</i> antara Korea dan ASEAN	54

ABSTRAK

New Southern Policy adalah kebijakan luar negeri baru Korea Selatan yang baru muncul pada era pemerintahan Moon Jae In, yaitu pada tahun 2017 dan selesai diperkenalkan pada tahun 2019. Negara-negara anggota ASEAN dan India merupakan negara yang masuk dalam agenda *New Southern Policy*. Moon Jae In melakukan kunjungan kenegaraan pada setiap negara anggota ASEAN dan India untuk membuktikan keseriusan pemerintah Korea Selatan terhadap penerapan kebijakan luar negeri ini. Kemunculan *New Southern Policy* ini kemudian menjadi perhatian dan mendapat respon yang baik dari negara anggota ASEAN dan India.

Penambahan arah kebijakan luar negeri Korea Selatan ke arah Selatan tentu menjadi hal menarik untuk dikaji faktor penyebabnya. Fenomena internal dan eksternal yang terjadi sangat berpengaruh sekaligus membenarkan langkah pemerintah Korea Selatan dalam mengeluarkan *New Southern Policy* pada tahun 2017. Pergantian kepemimpinan dari Park Geun Hye ke Moon Jae In yang memiliki latar belakang politik dan visi misi yang berbeda jelas menjadi faktor internal.

Tidak hanya itu, signifikansi kerjasama ekonomi yang telah terjalin antara Korea Selatan dengan negara-negara anggota ASEAN dan India juga menjadi pertimbangan kuat. Isu politik keamanan di Asia Timur juga menambah motivasi bagi Korea Selatan untuk menerapkan kebijakan tersebut. Dan yang terakhir adalah popularitas budaya Korea di Asia Tenggara dan India yang sebelumnya telah memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Korea Selatan.

Kata Kunci: *New Southern Policy, ASEAN dan India, Pergantian Kepemimpinan, Signifikansi Kerjasama Ekonomi, Isu Politik Keamanan, Tren Budaya Korea.*

ABSTRACT

New South Policy is a South Korean foreign policy that only emerged during the era of Moon Jae In, in 2017 and completed in 2019. ASEAN and India member countries are countries that are on the agenda of the New South Policy. Moon Jae In conducting a state visit to each ASEAN member country and India to prove the seriousness of the South Korean government towards the implementation of this foreign policy. New South Policy This emergence then came to the attention and received a good response from ASEAN member countries and India.

The addition of South Korea's foreign policy direction towards the South is of course an interesting thing to study for its causes. Internal and external phenomena that occur are very important as well as justifying the steps of the South Korean government in issuing the New South Policy in 2017. The change of leadership from Park Geun Hye to Moon Jae In who has different political backgrounds and visions depends on internal factors.

Not only that, the significant economic cooperation that exists between South Korea and ASEAN member countries and India is also a strong consideration. The issue of security politics in East Asia also added motivation for South Korea to implement the policy. And the last is the popularity of Korean culture in Southeast Asia and India which previously made a major contribution to South Korean economy.

Keywords: New South Policy, ASEAN and India, Change of Leadership, Significance of Economic Cooperation, Political Security Issues, Korean Cultural Trends